



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



RANCANGAN AWAL RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2025

Disampaikan Oleh:

BAPPPEDA KABUPATEN SUMEDANG

DASAR HUKUM

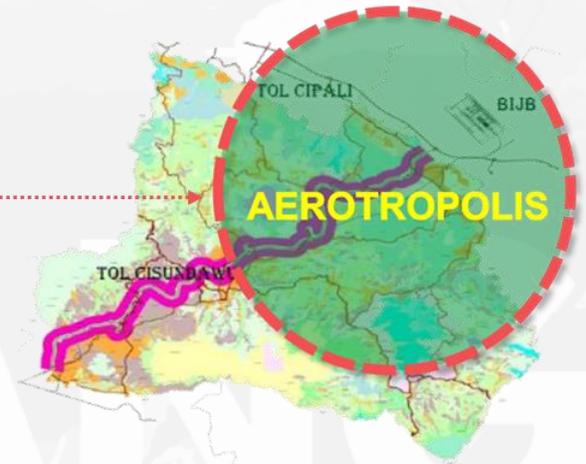
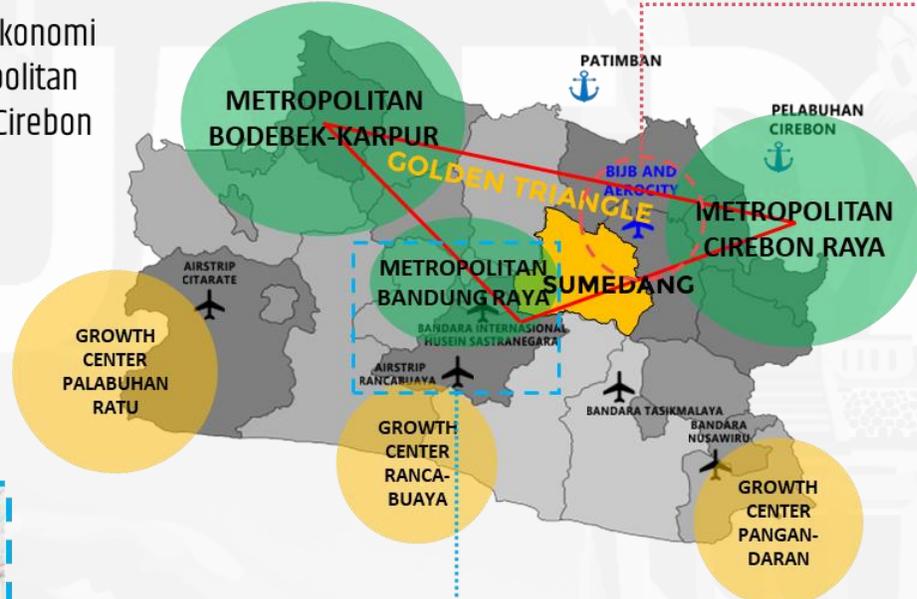
- **UU No, 25 Tahun 2004** Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- **UU No, 23 Tahun 2014** Tentang Pemerintahan Daerah;
- **Permendagri 86 Tahun 2017** Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- **Permendagri No, 90 Tahun 2019** Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- **Kepmendagri No, 900.1.15.5-1317 Tahun 2023** tentang Perubahan atas Kepmendagri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah; dan
- **Peraturan Bupati Sumedang Nomor 42 Tahun 2023** tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Sumedang Tahun 2024-2026

KONDISI GEOGRAFI & DEMOGRAFI

📍 $06^{\circ}34'46,18'' - 7^{\circ}00'56,25''$ LS dan $107^{\circ}01'45,63'' - 108^{\circ}21'59,04''$ BT

GEO-ECONOMY

Sumedang terletak di Koridor Ekonomi Jawa di antara tiga kota Metropolitan Jakarta Raya, Bandung Raya & Cirebon Raya.



📏 Luas Wilayah
155,872 Ha

🏠 **26** Kecamatan
270 Desa
7 Kelurahan

👤 Jumlah penduduk 2022
1.176.018 jiwa

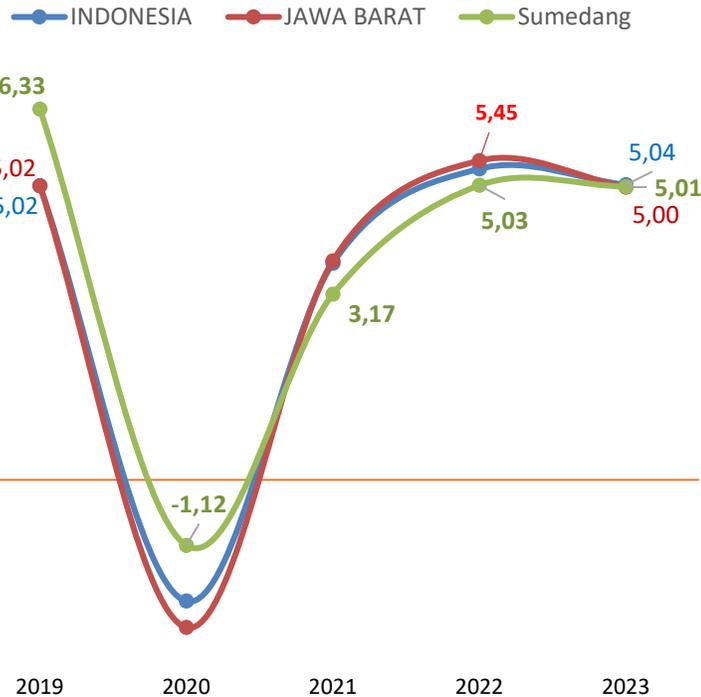
🏔️ Sebagian besar wilayah adalah **pegunungan** dengan ketinggian antara **25 mdpl - 1.667 mdpl**



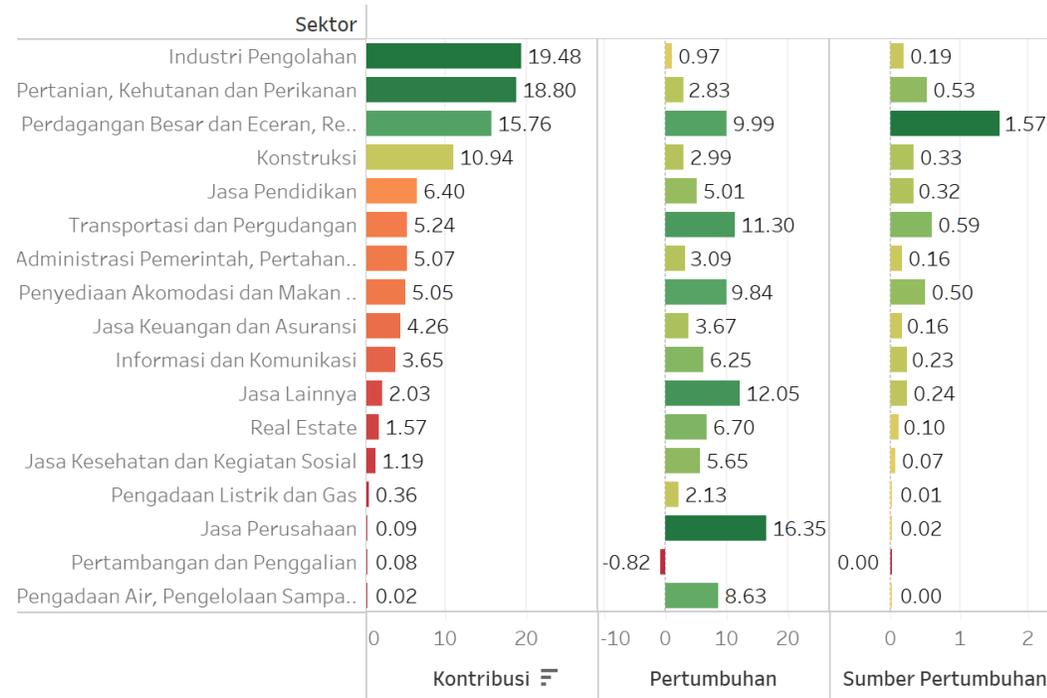
Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Indramayu
- Sebelah Timur : Kabuapten Majalengka, Kabupaten Tasikmalaya
- Sebelah Barat : Kabupaten Subang, Kabupaten Bandung
- Sebelah Selatan : Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung

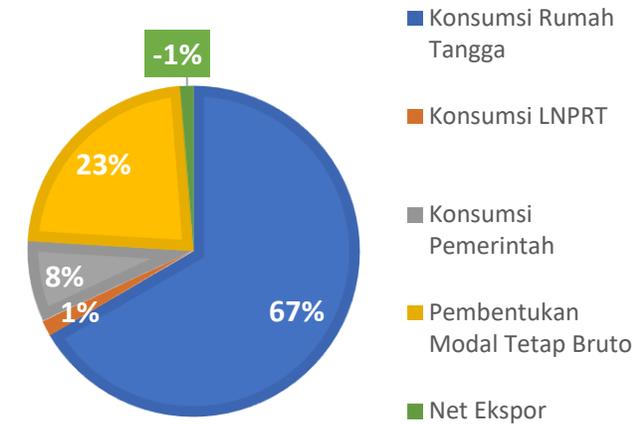
Pertumbuhan Ekonomi (%)



Kontribusi & Pertumbuhan Lapangan Usaha (%) pada PDRB Kabupaten Sumedang Tahun 2023



PROPORSI KOMPONEN PDRB 2023 BERDASARKAN PENGELUARAN (%)

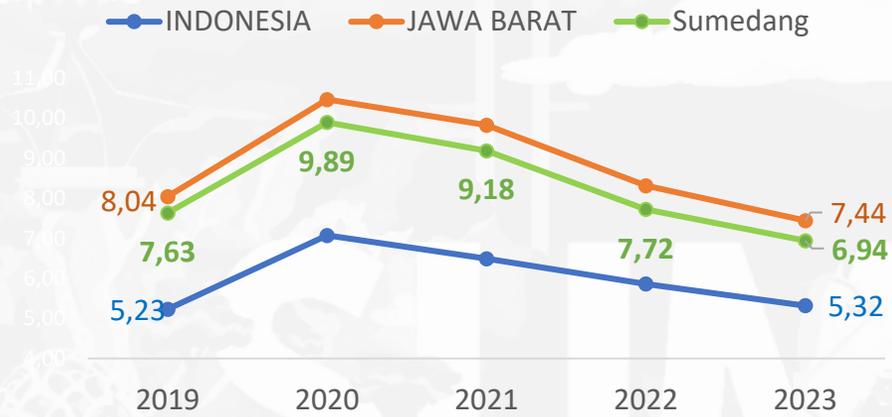


- Struktur ekonomi Kabupaten Sumedang sejak 2019 masih didominasi 3 sektor utama (Industri, Pertanian, dan Perdagangan). Di tahun 2023 sektor perdagangan menjadi sumber pertumbuhan PDRB.
- Dari sisi pengeluaran, peran konsumsi rumah tangga sangat menentukan perekonomian Sumedang.
- Seiring berfungsinya tol Cisumdawu dan Bandara Kertajati, serta pengembangan Kawasan wisata Jatigede, Kawasan perkotaan Jatinangor, Sumedang Industrialpolis, Kabupaten Sumedang berpeluang mengakselerasi ekonomi wilayah melalui kegiatan industri, pariwisata, perdagangan, dan pertanian yang berkelanjutan dengan inovasi dan kolaborasi antar stakeholder.

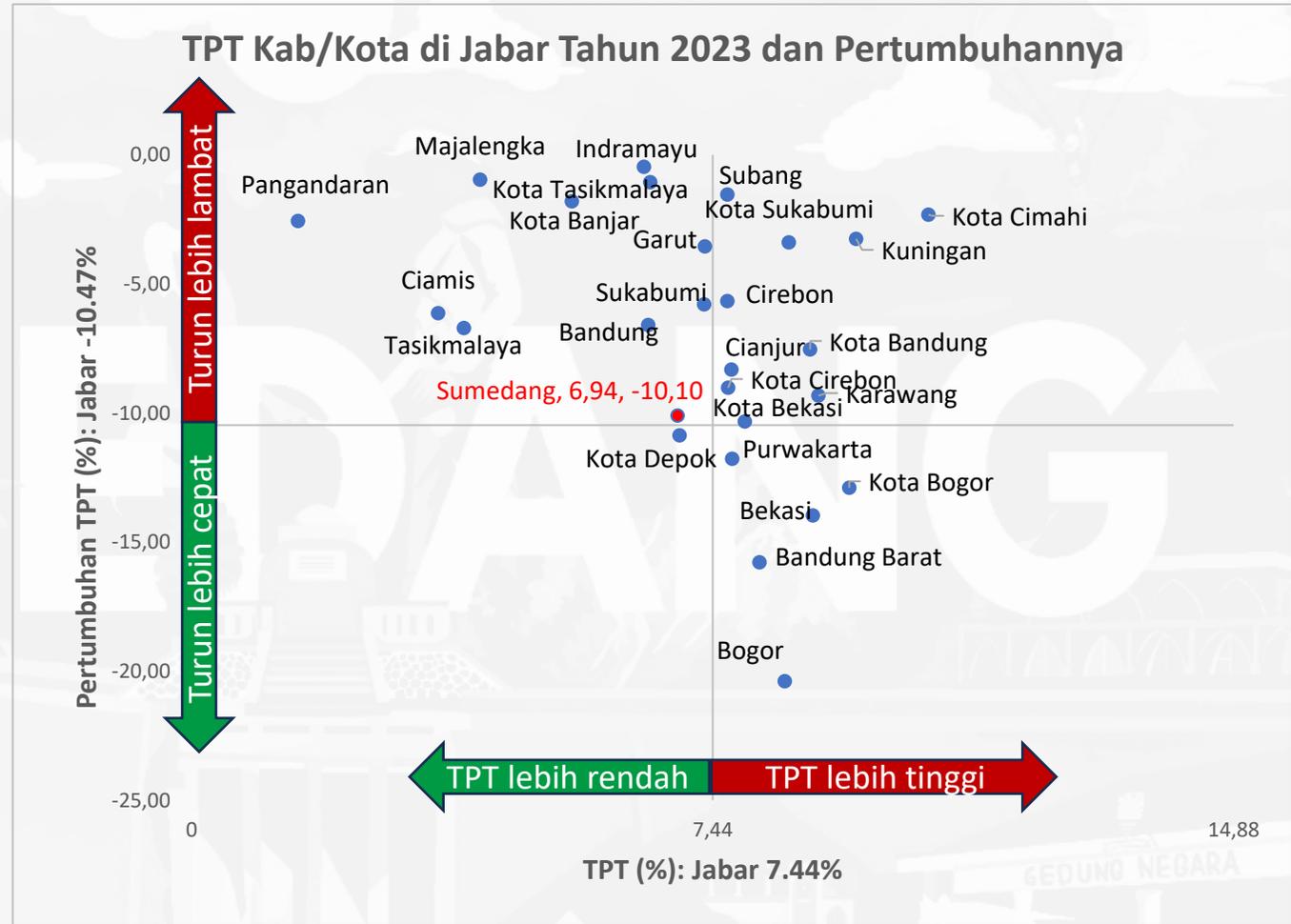
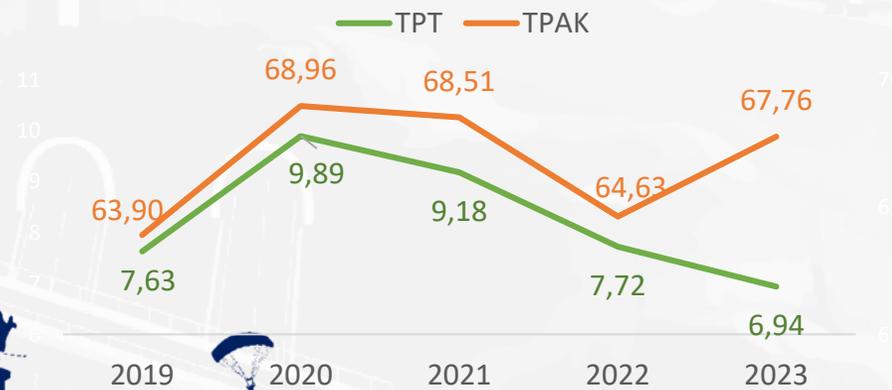


TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran Terbuka (%)



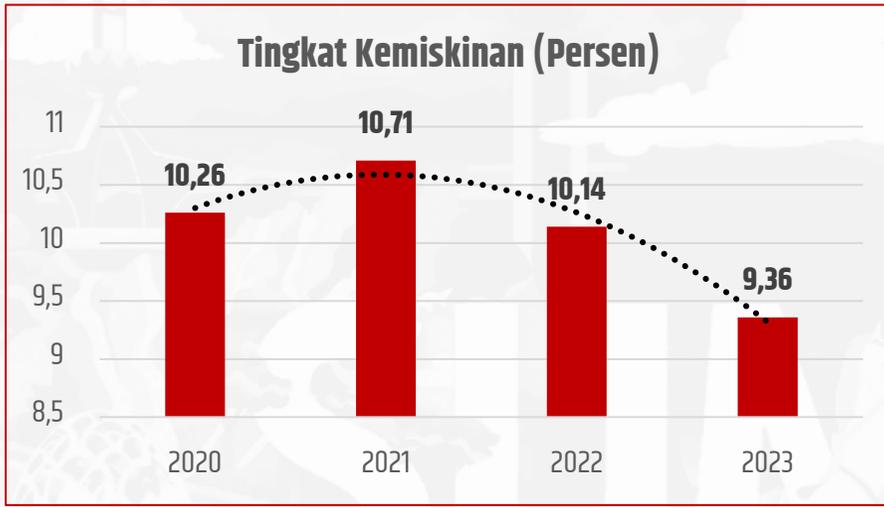
Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumedang



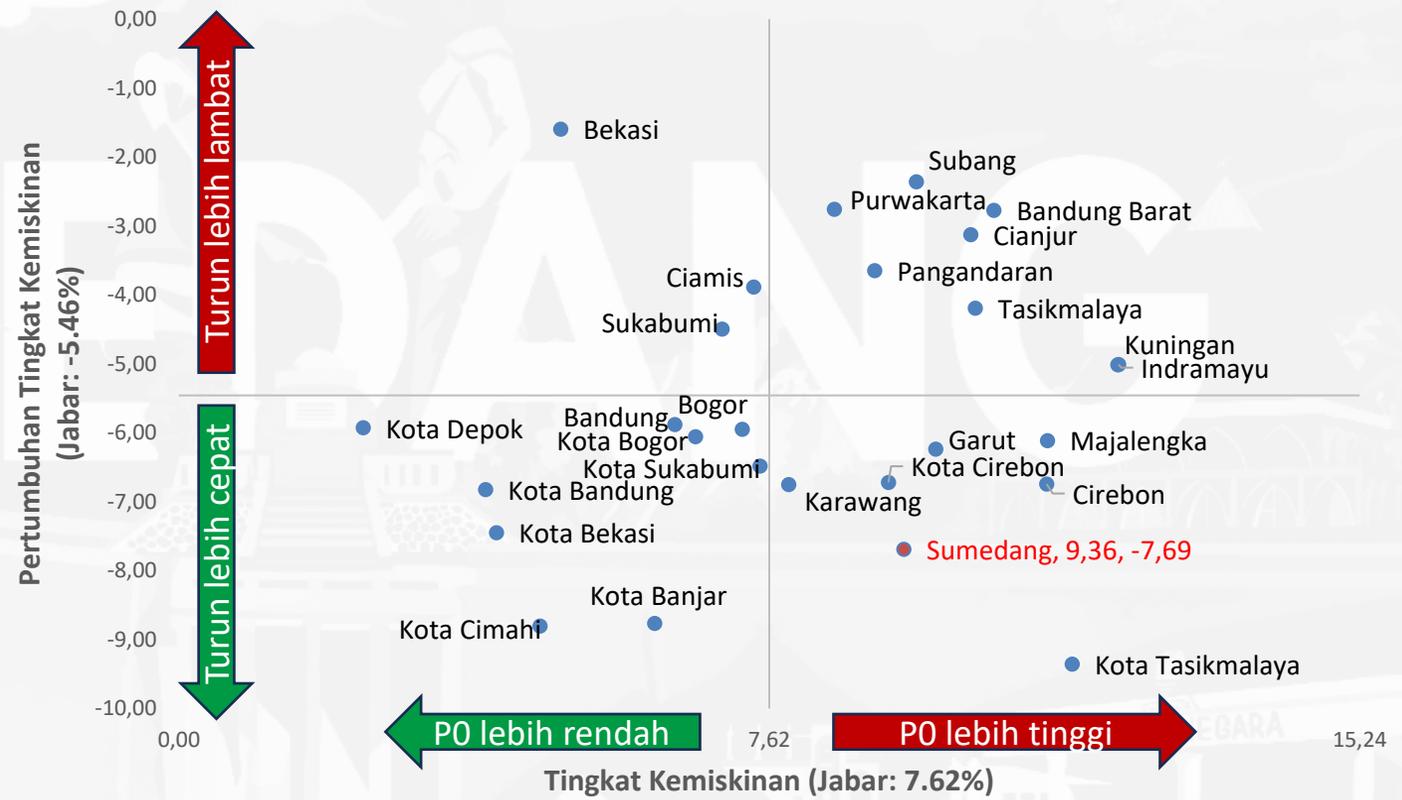
Tahun 2023, kondisi ketenagakerjaan lebih baik, ditandai dengan meningkatnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang disertai penurunan pengangguran, artinya sudah banyak Angkatan kerja yang kembali mendapatkan pekerjaan setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19, bahkan TPT 2023 jauh lebih baik dibandingkan sebelum pandemi.



TINGKAT KEMISKINAN



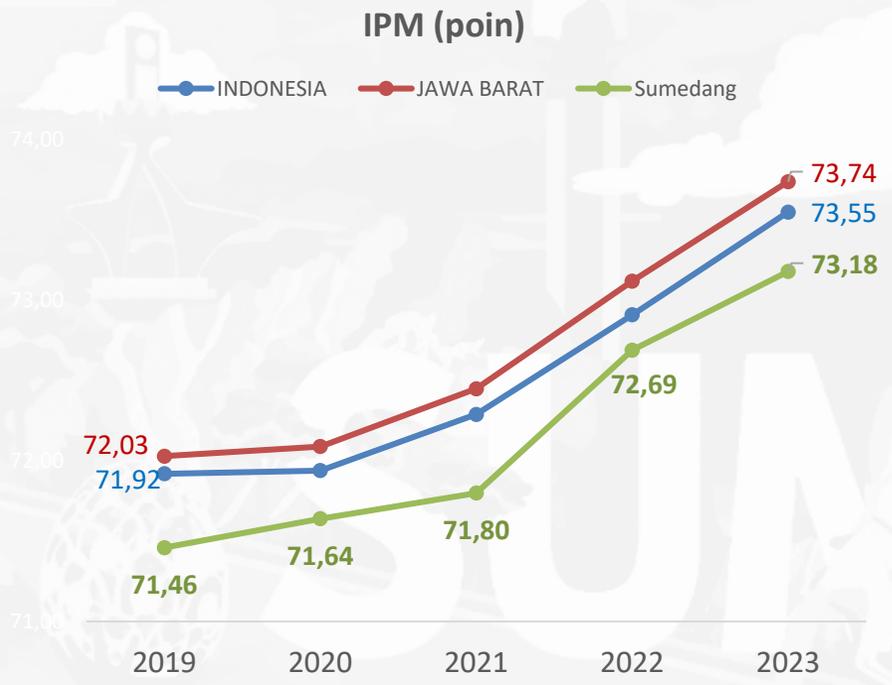
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Kota dan Pertumbuhannya di Jawa Barat Tahun 2023



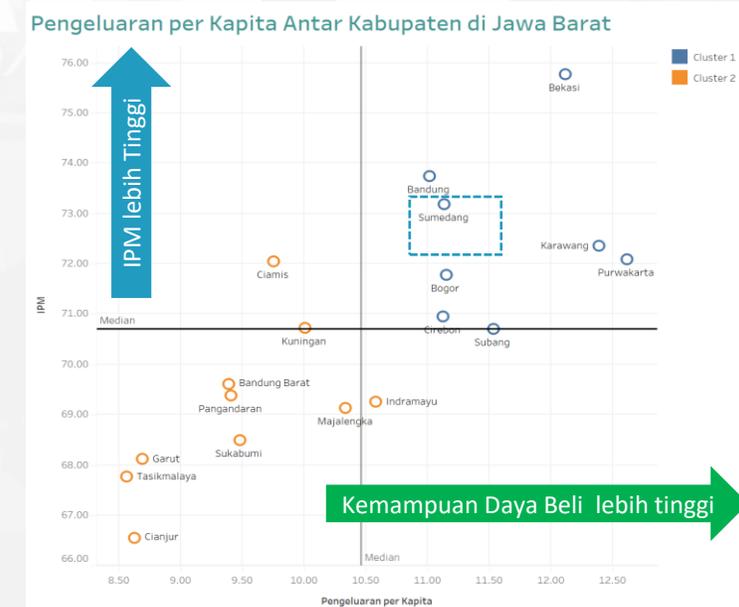
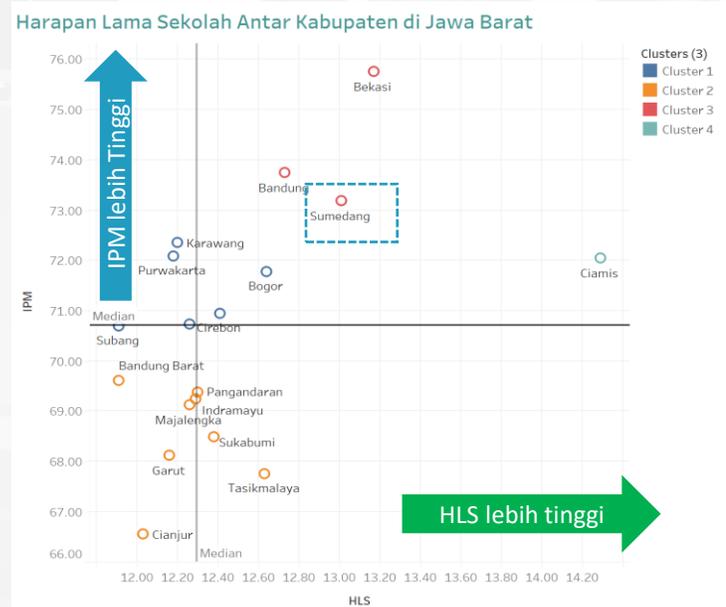
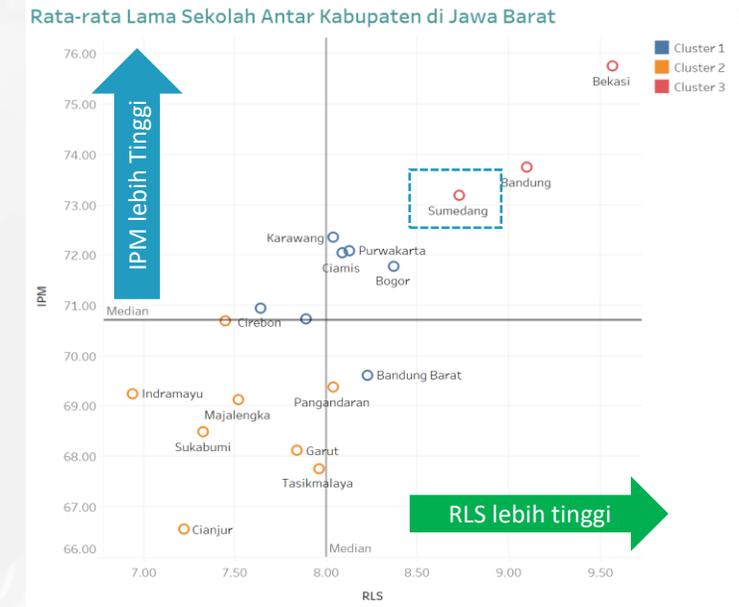
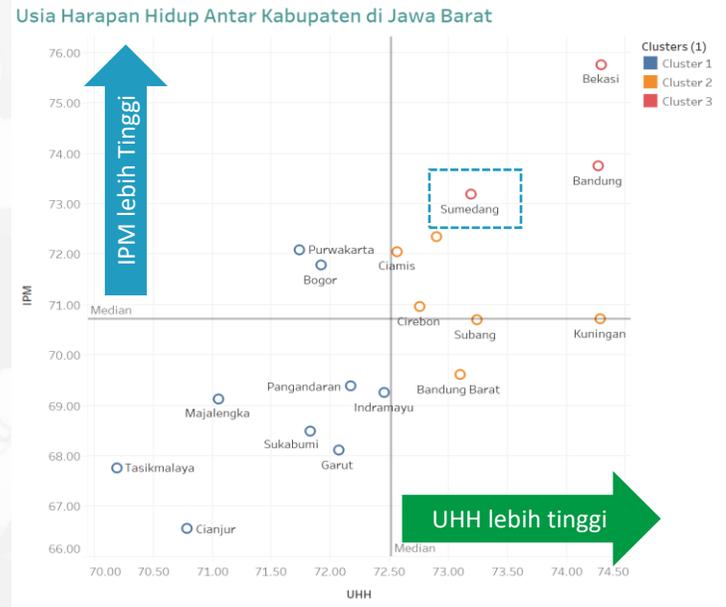
Capaian Tingkat kemiskinan Kabupaten Sumedang di tahun 2023 masih berada di atas rata-rata Jawa Barat, namun progress penurunannya lebih cepat dari Jawa Barat, dan jika dilihat dari gap penurunan (0,78 persen poin) berada di peringkat 3 terbaik di Jawa Barat.



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Capaian IPM Kabupaten Sumedang terus menunjukkan progress yang baik dan jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Jawa Barat, Sumedang menempati 3 Terbaik dengan posisi di setiap komponen IPM yang lebih tinggi dari kabupaten lainnya.

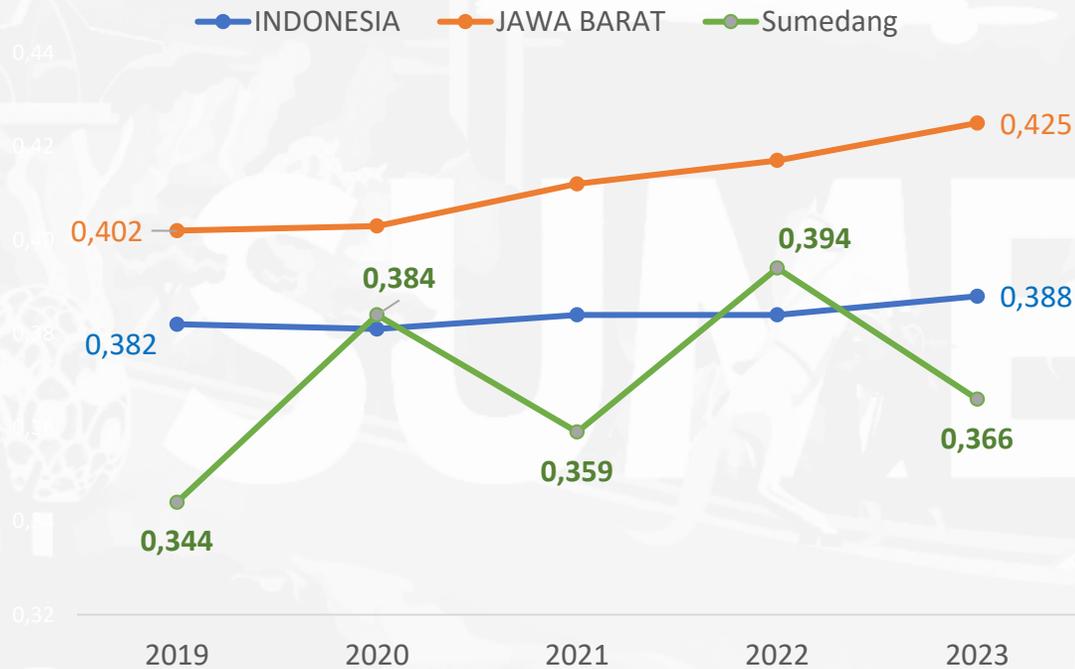




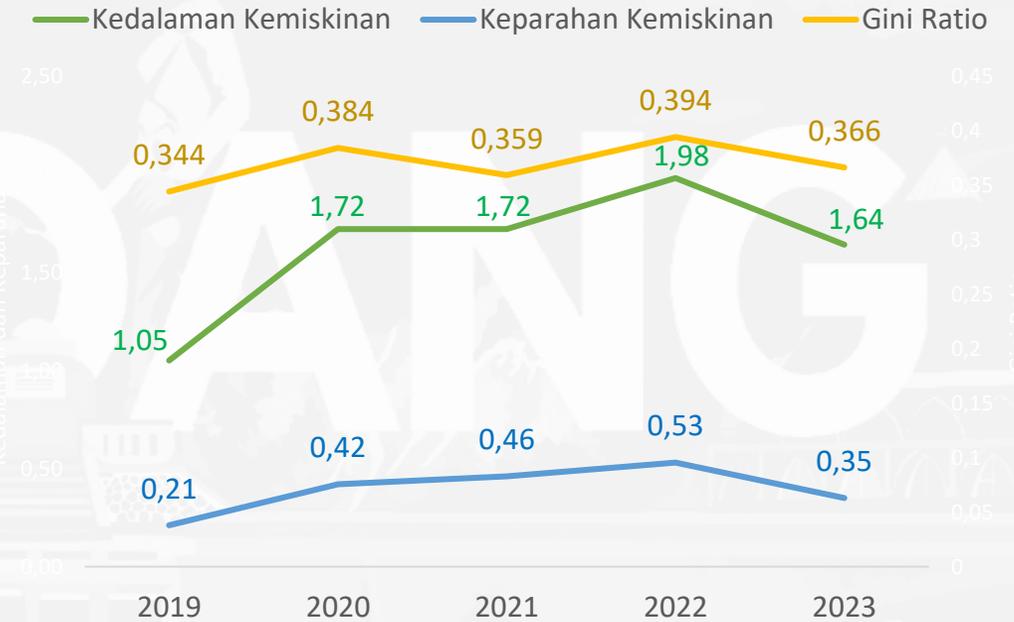
GINI RATIO



Gini Ratio Sumedang, Jabar, dan Nasional



Hubungan Gini Ratio dengan Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan



Ketimpangan distribusi pendapatan di Kabupaten Sumedang mengalami fluktuasi. Hal yang sama juga terlihat di level nasional namun tidak begitu signifikan. Pada saat Nasional dan Jawa Barat ketimpangan tahun 2023 dibanding tahun 2022 menunjukkan tren meningkat Kabupaten Sumedang justru menunjukkan penurunan. Pola tren data ketimpangan di Sumedang ternyata relatif sejalan dengan kedalaman dan keparahan kemiskinan.





CAPAIAN INDIKATOR MAKRO TAHUN 2023 DAN PROYEKSI TAHUN 2024-2025

INDIKATOR	SATUAN	2023			2024	2025
		TARGET	REALISASI	KETERCAPAIAN	PROYEKSI	PROYEKSI
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	POIN	72,4 - 73,3	73,18	BERADA DALAM RANGE TARGET	73,11-73,99	73,74-74,59
TINGKAT KEMISKINAN	PERSEN	9,70 - 7,56	9,36	BERADA DALAM RANGE TARGET	9,50-7,26	9,43-7,40
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA	PERSEN	8,18 - 6,95	6,94	MELAMPAUI TARGET	7,00-6,47	6,75-5,94
GINI RATIO	POIN	0,37 - 0,34	0,366	BERADA DALAM RANGE TARGET	0,36-0,33	0,35-0,32
LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI	PERSEN	5,20 - 6,20	5.01	TARGET TIDAK TERCAPAI	5,30-6,50	5,50-6,82
PDRB PER KAPITA (ADHB)	JUTA RUPIAH	33,8 - 34,7	36.77	MELAMPAUI TARGET	36,20-38,32	38,18-40,24

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS



ISU PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERDAYA SAING

1. Pelayanan kesehatan yang belum merata di setiap wilayah;
2. Prevelensi Stunting yang masih perlu diturunkan menuju zero stunting;
3. Belum meratanya pelayanan pendidikan yang memadai;
4. Pelayanan PPKS yang masih perlu ditingkatkan efektivitasnya;
5. Masih Adanya Ketimpangan Pendapatan Masyarakat
6. Daya saing pemberdayaan perempuan yang masih belum optimal;
7. Masih terdapatnya *mismatch* dan *miseducation* antara kompetensi angkatan kerja dan kebutuhan pasar tenaga kerja, serta desakan transformasi ekonomi.
8. Belum Optimalnya Perlindungan, Pengembangan dan pemanfaatan Kebudayaan.
9. Masih rendahnya Literasi Digital Masyarakat



ISU PERTUMBUHAN EKONOMI

1. Nilai Tambah sektor Pertanian, Perikanan dan Peternakan yang masih rendah;
2. Ketahanan pangan yang rentan terhadap disrupsi ekonomi;
3. Lambatnya pertumbuhan nilai ekonomi UMKM;
4. Belum optimalnya Penguatan Destinasi, Promosi, Industri dan Kelembagaan pariwisata.
5. Belum optimalnya Pengembangan dan pembangunan kawasan industri;
6. Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengembangan sektor perdagangan;
7. Belum optimalnya peningkatan nilai Investasi Daerah.



ISU PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR WILAYAH YANG MERATA DAN BERKELANJUTAN

1. Belum meratanya Pembangunan dan peningkatan infrastruktur konektivitas wilayah;
2. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumedang rentan terhadap bencana dan perubahan iklim,.
3. Belum merata dan terjangkau ketersediaan infrastruktur dasar (Air bersih dan Sanitasi layak)
4. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang belum mempertimbangkan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan;
5. Masih tingginya jumlah timbulan sampah yang belum terkelola dengan baik;
6. Belum Optimalnya Penataan Ruang
7. Masih rendahnya intensitas Pemeliharaan Infrastruktur (Jalan, jembatan, irigasi dll)



ISU REFORMASI BIROKRASI DAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN

1. Belum Optimalnya dampak penerapan tata kelola Pemerintahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (SPBE) terhadap penyelenggaraan pelayanan publik
2. Belum optimalnya penguatan kualitas kebijakan dan penegakan regulasi daerah;
3. kinerja aparatur masih kurang efektif dan efisien
4. Distribusi dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ASN belum merata
5. Belum optimalnya Penerapan hasil Penelitian dan pengembangan pembangunan daerah serta Ekosistem Inovasi di Kabupaten Sumedang
6. Belum Optimalnya Pemanfaatan Potensi PAD dalam peningkatan Pendapatan Daerah
7. Masih rendahnya literasi digital aparatur



Tema Pembangunan Tahun 2025 :

EKONOMI DAERAH YANG **TANGGUH**, **INKLUSIF**, DAN **BERKELANJUTAN**

Kabupaten Sumedang Tahun 2025 ingin mengakselerasi pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan Masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini harus bersifat **Tangguh** dalam arti perekonomian dapat bertahan dan memiliki daya bangkit yang cepat di Tengah tantangan disrupsi seperti bencana dan resesi global

Pertumbuhan ekonomi juga perlu bersifat **inklusif** dimana kesejahteraan yang dicapai dapat dirasakan oleh seluruh lapisan Masyarakat serta dapat mengurangi ketimpangan. Dalam upaya mengakselerasi pertumbuhan ekonomi, proses Pembangunan harus mempertimbangkan keselarasan dan **keberlanjutan** pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup



RANCANGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2025

NO	PRIORITAS	SASARAN
1.	Ketahanan dan pertumbuhan ekonomi daerah dengan ditunjang infrastruktur wilayah yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerataan Pembangunan dan peningkatan infrastruktur dasar, infrastruktur wilayah dan Konektivitas2. Peningkatan intensitas pemeliharaan infrastruktur.3. Penguatan Mitigasi dan Penanganan bencana serta adaptasi perubahan iklim;.4. Penguatan Ketahanan pangan terhadap disrupsi ekonomi;5. Peningkatan Nilai Tambah sektor Pertanian, Perikanan dan Peternakan6. Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang mempertimbangkan Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan;7. Peningkatan pengelolaan persampahan8. Optimalisasi Penataan Ruang9. Penguatan Destinasi, Promosi, Industri dan Kelembagaan pariwisata.10. Peningkatan nilai ekonomi sektor UMKM dan Ekonomi Kreatif;11. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengembangan sektor perdagangan;12. Pengembangan dan pembangunan kawasan industri;13. Peningkatan nilai Investasi Daerah.

RANCANGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2025

NO	PRIORITAS	SASARAN
2.	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul, Produktif dan Berdaya saing	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan2. Pemerataan aksesibilitas dan kualitas Pelayanan kesehatan di setiap wilayah;3. Penurunan AKI, AKB dan Prevalensi Stunting;4. Penurunan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat5. Peningkatan efektivitas Pelayanan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)6. Penguatan pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak serta ketahanan keluarga7. Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja sesuai pasar kerja dan transformasi ekonomi8. Optimalisasi Perlindungan, Pengembangan dan pemanfaatan Kebudayaan.9. Peningkatan peran serta pemuda dalam Pembangunan10. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga publik11. Peningkatan literasi digital masyarakat



RANCANGAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN TAHUN 2025

NO	PRIORITAS	SASARAN
3.	Penguatan Digitalisasi Tata Kelola Pemerintahan untuk Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis, Efektif, Efisien dan Berdampak	<ol style="list-style-type: none">1. Pemerataan Distribusi dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia ASN2. Penguatan kualitas kebijakan dan penegakan regulasi daerah;3. Peningkatan Kemandirian Desa4. Penguatan penerapan tata kelola Pemerintahan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (SPBE) terhadap penyelenggaraan pelayanan publik5. Peningkatan kinerja aparatur yang efektif dan efisien6. Penerapan hasil Penelitian dan pengembangan pembangunan daerah serta peningkatan Ekosistem Inovasi Daerah7. Peningkatan Pendapatan Daerah8. Peningkatan literasi digital aparatur



PENGGUNAAN PAGU INDIKATIF SEKTORAL PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025



1. Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) berdasarkan Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal yaitu untuk Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Satuan Polisi Pamong Praja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Sosial;
2. Mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah;
3. Mendukung program prioritas nasional Tahun 2025;
4. Mendukung tema, prioritas dan sasaran Pembangunan daerah Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Sumedang Tahun 2025;
5. Mendanai kegiatan yang belum memenuhi target pada tahun 2023 dan perkiraan capaian target tahun 2024 berdasarkan hasil evaluasi;
6. Memperhatikan usulan-usulan kegiatan yang bersumber dari PIK, PI PD dan usulan pokok – pokok pikiran DPRD sesuai kewenangan kabupaten.



PAGU INDIKATIF

DALAM RANCANGAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

NO	BELANJA (RANCANGAN KPD 2025)	PAGU INDIKATIF TAHUN 2025	CATATAN PENTING
a.	PENUNJANG (ADUM)	14.117.382.804,00	
-	Gaji dan Tunjangan	8.589.396.304,00	
-	Fixed Cost	50.000.000,00	Penyusunan Renja Tahun 2026, perubahan Renja Tahun 2025 dan Penyusunan Renstra Tahun 2025-2029
-	Adum Lainnya	5.477.986.500,00	
b.	URUSAN	6.510.492.000,00	
-	Urusan (Kegiatan Strategis/Prioritas lainnya)	6.510.492.000,00	
	JUMLAH TOTAL	20.627.874.804,00	



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



TERIMA KASIH